

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan tentu tidak jauh-jauh untuk memperbaiki nasib, maka melalui pendidikan pun kaum perempuan dapat meningkatkan martabatnya. Pendidikan di masa sekarang sebenarnya telah didapatkan oleh semua orang tanpa terkecuali, namun dalam praktiknya lebih didominasi peran laki-laki dalam sektor publik utamanya. Peran perempuan dalam publik semata hanya melengkapi peran laki-laki, maka pemikiran Rahmah El Yunusiyah hadir menjadi tokoh pendidikan Islam dan pejuang perempuan pertama di Indonesia yang perlu dikaji kembali dengan berlatar belakang pendidikan agamanya kuat.¹

Raden Ajeng Kartini dapat saja dianggap sebagai pahlawan emansipasi wanita, tetapi kiprah Rahmah El Yunusiyah tidak dapat sedikit pun dipandang remeh sebab beliau termasuk ulama dan yang memelopori pendidikan teruntuk muslimah Indonesia. Peran perempuan dalam dunia pendidikan sangat bisa diperhitungkan, sebab lahirnya generasi penerus yang sejahtera ke depannya dapat dilihat dari didikan seorang ibu (kaum perempuan) dan di sinilah letak urgensi feminisme perspektif pendidikan Islam. Rahmah El Yunusiyah juga disebut R.A. Kartini versi islami, karena sepanjang hidupnya telah memperjuangkan pendidikan wanita dengan segala esensi Islam di dalamnya.

Pemikiran Rahmah El Yunusiyah tentang feminisme dan pendidikan Islam perlu diperdalam lagi, sebab masa sekarang dengan berbagai perkembangan teknologi kita memerlukan penguatan (*reinforcement*) agar tidak mudah terpengaruh stigma yang berkembang. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas sosok Rahmah El Yunusiyah baik biografi, dedikasi, maupun cita-citanya dalam pendidikan. Di antaranya Hamruni², Fennazhra³, Rohmatun Lukluk Isnaini⁴, Syilvia Syasmi dan Bachtiar Akob⁵ menjelaskan

¹ Asni Furoidah, "Tokoh Pendidikan Islam Perempuan Rahmah El-Yunusiyah," *Falasifa* 10, no. 2 (2019): 20.

² Hamruni, "Pendidikan Perempuan Dalam Pemikiran Rahmah El Yunusiyah," *Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (2004): 123.

³ Fennazhra, "Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Rahmah El Yunusiyah" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 1.

⁴ Rohmatun Lukluk Isnaini, "Ulama Perempuan Dan Dedikasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahmah El Yunusiyah)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2016): 17.

peranan Rahmah El Yunusiyah pada lembaga pendidikan Diniyyah Putri, menjadikannya simbol wanita Islam di antara pejuang pendidikan tanah air kita. Sosoknya yang gigih menggambarkan representasi ulama dengan kapasitas keilmuan yang mumpuni dan memiliki jiwa sosial tinggi terhadap kaumnya. Di sini kelima peneliti tersebut membahas seputar kontribusi tokoh pada masanya, tanpa membahas relevansinya di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian Prilia Ulandari⁶, Asni Furoidah⁷, Hairuddin Cikka⁸, Iis Islamia⁹, Salmi Wati dan Eliwatis¹⁰, Febria Monicha dan Endiri Yenti¹¹ menyatakan Rahmah El Yunusiyah ialah pejuang perempuan bermotivasi tinggi dan tidak mudah putus asa untuk menegakkan nilai-nilai pendidikan berkarakter Islam didasari Al-Qur'an dan Hadits. Jadi, Rahmah El Yunusiyah tergolong tokoh berprestasi, penggerak emansipasi perempuan, pejuang nasionalisme patriotisme yang sejati, serta mempunyai pemikiran dan upaya konkret original sebagai hak patennya. Maka, para peneliti ini dikategorikan pada aspek pengembangan kontribusi tokoh sesuai konteks di masa sekarang.

Hasil penelitian kelompok awal termasuk dalam kategori aspek kontribusi pendidikan pada zamannya, dikarenakan hanya membahas hingga sejarah keemasan Rahmah El Yunusiyah. Berawal dari pemaparan biografi tokoh, kemudian riwayat

⁵ Sylvia Syasmi dan Bachtiar Akob, "Peran Sekolah Diniyah Putri Padang Panjang Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Pada Perempuan Minangkabau (1923-1955)," *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan* 8, no. 2 (2021): 247.

⁶ Prilia Ulandari, "Perempuan Di Sektor Publik Dalam Perspektif Islam (Pandangan Progresif Rahmah El-Yunusiyah Dalam Kepemimpinan Sebagai Ulama Dan Pelopor Pendidikan Muslimah Indonesia)," *Agenda* 1, no. 1 (2017): 25.

⁷ Asni Furoidah, "Tokoh Pendidikan Islam Perempuan Rahmah El-Yunusiyah," *Falasifa* 10, no. 2 (2019): 27–28.

⁸ Hairuddin Cikka, "Kesetaraan Hak Dalam Pendidikan (Studi Pada Sejarah Perjuangan Rahmah El-Yunusiyah Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Wanita Dalam Pendidikan)," *MUSAWA* 11, no. 2 (2019): 226.

⁹ Iis Islamia, "Kiprah Rahmah El-Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Bagi Perempuan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 1.

¹⁰ Salmi Wati dan Eliwatis, "Rahmah El-Yunusiyah (Inspirator Pendidikan Bagi Kaum Hawa)," *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 65.

¹¹ Febria Monicha dan Endiri Yenti, "Pendidikan Perempuan Menurut Rahmah El-Yunusiyah Dalam Perspektif Hadis," *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): 204.

pendidikan sampai dedikasinya pada masa itu. Dibalik segala kontribusi pendidikan dari tokoh, kekurangannya ialah pemaparan pesan konkret dan pengembangannya di masa depan seperti apa. Dapat juga dikembangkan dengan mengambil problematika sesuai konteks kekinian agar tokoh muslimah Nusantara jaya kembali, tanpa unsur melebih-lebihkan esensi perbedaan tantangan pendidikan zaman dulu dengan zaman sekarang.

Pengembangan kontribusi pendidikan sesuai konteks masa kini yang diuraikan oleh para peneliti selanjutnya, telah memberikan bahasan yang dapat diterima dengan mudah karena substansinya lebih komprehensif. Sosok inspirator wanita yang belum terlalu dikenal orang banyak, namun jasa-jasanya masih terkenang hingga sekarang. Hasil penelitian ini sangatlah progresif dari penelitian-penelitian sebelumnya, sebab isinya dapat tersampaikan dengan baik sesuai konteks masa kini yang mengedepankan *feedback* penelitian. Peneliti berharap akan ada penelitian yang lebih idealis dan kritis lagi guna mengiringi perkembangan segala aspek kehidupan, baik bidang pendidikan sebagaimana umumnya dan pendidikan Islam sebagaimana khususnya.

Pentingnya pandangan progresif Rahmah El Yunusiyah sebagai upaya *self improvement* (perbaikan diri) untuk menunjang kualitas pendidikan Islam pada era modernisasi. Dengan mengkaji pemikiran Rahmah El Yunusiyah menjadikan pola pikir, karakter, tingkah laku lebih terjaga semata-mata sebagai proses memperbaiki diri agar mencapai aktualisasi diri dan terwujudnya *insan kamil* (manusia seutuhnya). Perlu dicermati juga bahwasanya pejuang yang tangguh senantiasa mewarisi nilai semangat yang patut menjadi teladan generasi setelahnya. Rahmah El Yunusiyah sudah memberikan fakta konkret bahwasanya harkat martabat setiap manusia dapat terangkat manakala manusia sadar akan urgensi pengamalan ajaran agama secara konsekuen. Strategi mendidik Rahmah El Yunusiyah yakni 3M (Mendidik dengan keteladanan, Mendidik bukan hanya mengajar dan Mendidik tanpa emansipasi).¹² Di sini inovasi pendidikan sangat penting sebagai acuan proses pembelajaran ke depannya agar tujuan pendidikan yang esensial dalam kehidupan dapat tercapai.

Islam hadir membebaskan penindasan sebagai wujud hidup berkeadilan serta mampu mengedepankan esensi ilmu pengetahuan

¹² Ajisman, dkk., *Tokoh Inspiratif Bangsa* (Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 70.

bagi seluruh insan: laki-laki maupun perempuan. Hal ini menjadi tolok ukur bahwa Islam memandang manusia memiliki persamaan derajat, hanya yang membedakan tingkatan taqwanya. Feminisme di sini lebih ditonjolkan agar perempuan di masa sekarang dapat menjadi mengikuti jejak Rahmah El Yunusiyah, baik adab maupun ilmunya. Tujuan penelitian ini semata sebagai bekal wawasan kehidupan dan demi kemaslahatan bersama, terutama bagi kaum perempuan yang nantinya menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Perbaiki diri secara berkesinambungan dan optimal menjadi titik balik penelitian ini, sebab kehidupan berjalan seiring perkembangan zaman namun sebagai muslim tetaplah teguh pada ajaran Islam agar tercipta generasi yang lebih baik lagi. Untuk itu, peneliti tertarik mengkaji tentang “Feminisme Perspektif Pendidikan Islam (Urgensi Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Era Modern Di Indonesia)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kepustakaan ialah mengidentifikasi beragam gagasan, dalil, prinsip utama untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Fokus penelitian yang dikaji tertuju pada responsifnya pemikiran Rahmah El Yunusiyah, maka perlu adanya tindak lanjut penelitian yakni implementasi di era modern. Karena generasi masa kini sangat membutuhkan sosok seperti ini yang memiliki jiwa dedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Di sini hanya bisa diwujudkan jika dari kita (baik laki-laki maupun perempuan), dapat menangkap secara penuh ibrah perjuangan tokoh untuk pendidikan dan mengamalkannya dalam kehidupan. Penelitian ini menjadi referensi perjuangan tokoh yang tanpa kenal lelah berkontribusi dalam gerakan feminisme dan khususnya di bidang pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pemikiran Rahmah El Yunusiyah tentang feminisme dan pendidikan Islam?
2. Bagaimanakah hubungan dari pemikiran Rahmah El Yunusiyah terhadap pendidikan Islam di era sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan solusi persoalan berkenaan latar belakang serta rumusan masalah, di antaranya:

1. Mengetahui pemikiran Rahmah El Yunusiyah tentang feminisme dan pendidikan Islam.

2. Mengetahui hubungan dari pemikiran Rahmah El Yunusiyah terhadap pendidikan Islam di era sekarang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diupayakan dapat memberi manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diperoleh temuan bahwa dari pemikiran Rahmah El Yunusiyah dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait biografi tokoh, konsep kesetaraan gender, kontribusinya dalam pendidikan Islam, dan relevansinya bagi kehidupan di era modern sekarang ini. Didapatkan pula upaya mengembangkan potensi para perempuan bidang intelektual, kepribadian, dan keterampilan agar tertanamkan jiwa produktif dan muslimah yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Manfaat penelitian untuk institusi pendidikan digunakan bahan referensi bagi peneliti setelahnya yang juga tertarik meneliti secara mendalam lagi seputar Feminisme Perspektif Pendidikan Islam (Urgensi Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Era Modern Di Indonesia).

b. Bagi keluarga tokoh dan khalayak umum

Semoga menjadi ladang pahala bagi tokoh dan keluarga dapat selalu mengingat serta berbangga hati bahwa dedikasi Rahmah El Yunusiyah tidak pernah lekang oleh zaman. Kemudian bagi khalayak umum, perlu adanya kesadaran diri yang konkret untuk menuju aktualisasi diri dengan meneladani kisah Rahmah El Yunusiyah dan kontribusinya dalam bidang pendidikan Islam serta bisa mengimplementasikan dalam keseharian yang semestinya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini untuk referensi ke depan dalam meneliti kajian sejenis maupun pengembangan lebih lanjut pada bidang yang relevan.

F. Sistematika Penelitian

Gambaran umum penelitian tentang Feminisme Perspektif Pendidikan Islam (Urgensi Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Era Modern Di Indonesia) dapat

diketahui dengan mudah dan detail dalam pembahasan. Berikut sistematika penelitiannya, antara lain:

1. Bagian awal
Bagian awal berisikan halaman judul.
2. Bagian utama
 - a. BAB I Pendahuluan terdiri latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
 - b. BAB II Kerangka Teori meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - c. BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi gambaran obyek penelitian (biografi tokoh), deskripsi data penelitian (pemikiran dan kontribusi tokoh terhadap pendidikan Islam era modernisasi) dan analisis data penelitian.
 - e. BAB V Penutup terdiri dari simpulan dan saran.
3. Bagian akhir
Bagian akhir berisikan daftar pustaka.